

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang sebagian besar wilayahnya mayoritas penduduk yang bermukim di pesisir pantai. Para nelayan tradisional menggantungkan harapan hidup mereka dengan mencari dan menangkap ikan di laut, hasil tangkapan ikan dari para nelayan tersebut dijual. Apabila ikan itu tidak habis terjual, maka hasil sisa tangkapan tersebut harus diolah, diawetkan lagi dan dapat disimpan dalam jangka waktu lama agar dapat dimanfaatkan baik untuk dijual maupun dikonsumsi sendiri. Pada musim paceklik atau pada saat nelayan tidak melaut disebabkan cuaca yang kurang baik.

Seperti halnya di daerah pesisir pantai Kecamatan Kabila Bone dengan jumlah penduduk 9.755 jiwa pada tahun 2010 (BPS Bone Bolango 2011), yang bekerja sebagai nelayan pada umumnya menggunakan pengeringan ikan tradisional. Khusus di Desa Bintalahe yang berjumlah 595 penduduk ini pengeringan ikan memang cukup membantu para nelayan atau masyarakat sekitar, tetapi pengeringan ikan itu tidak dilengkapi dengan udara untuk mempercepat proses pengeringan, sehingga pada penjemuran ditempat tertutup (tanpa adanya hembusan udara) proses pengeringan akan berjalan lambat. Selain tiupan angin, pengeringan alami juga dipengaruhi oleh intensitas cahaya matahari pada saat penjemuran berlangsung. Makin tinggi intensitasnya maka proses pengeringan akan semakin cepat begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, proses pengeringan alami sering terhambat pada saat musim penghujan karena intensitas cahaya matahari sangat kurang dan akan mengakibatkan proses pembusukan serta memberikan efek

yang kurang baik selama proses pengeringan seperti masuknya debu, dimakan hewan.

Paparan di atas menggambarkan bahwa diperlukan suatu alat teknologi tepat guna berupa alat pengering ikan sederhana untuk membantu para nelayan dalam proses pengawetan ikan, nelayan tersebut secara efisiensi tidak mengalami kerugian akibat sisa hasil tangkapan yang mengalami suatu proses pembusukan. Penelitian ini mengangkat tema “rancang bangun alat pengering ikan *portable*”. Dengan tujuan membantu masyarakat sekitar pesisir pantai khususnya di daerah kecamatan kabila bone desa bintalahe dalam proses pengeringan ikan sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

Rancang bangun alat pengering ikan *portable* didapatkan dari data para nelayan menggunakan fokus group diskusi (FGD) dengan teknik *Brainstorming* yaitu data - data yang dapat menunjukkan seberapa besar keinginan masyarakat dengan mengumpulkan ide – ide terhadap fungsi atau kegunaan rancangan alat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang alat pengering ikan yang *portable* sesuai dengan kebutuhan konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan mempermudah memahami permasalahan yang dibahas, maka perlu adanya batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan khusus untuk merancang sebuah alat pengering ikan yang *portable*.

2. Perancangan didasarkan pada aspek teknis yang meliputi spesifikasi produk dan alat.
3. Membuat rancangan dengan tahapan mendesain skema gambar yang direncanakan pada pendekatan fokus group diskusi (FGD) dengan teknik *Brainstorming* (pembangkitan ide – ide).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yaitu menghasilkan rancangan alat pengering ikan yang *portable* sesuai dengan kebutuhan konsumen.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi masyarakat, khususnya bagi para nelayan dalam membuat alat pengering ikan secara sederhana.
2. Hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa – mahasiswa lain dengan penelitian yang sama.

1.5 Metode dan Teknik Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data - data yang dilakukan dengan tanya jawab.

b. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada masyarakat disekitar pesisir pantai kecamatan kabila bone desa bintalahe, sehingga dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap.

c. Studi literatur

Data – data yang diperoleh dari buku, internet yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini data-data yang digunakan dapat di kelompokkan dalam dua jenis yaitu :

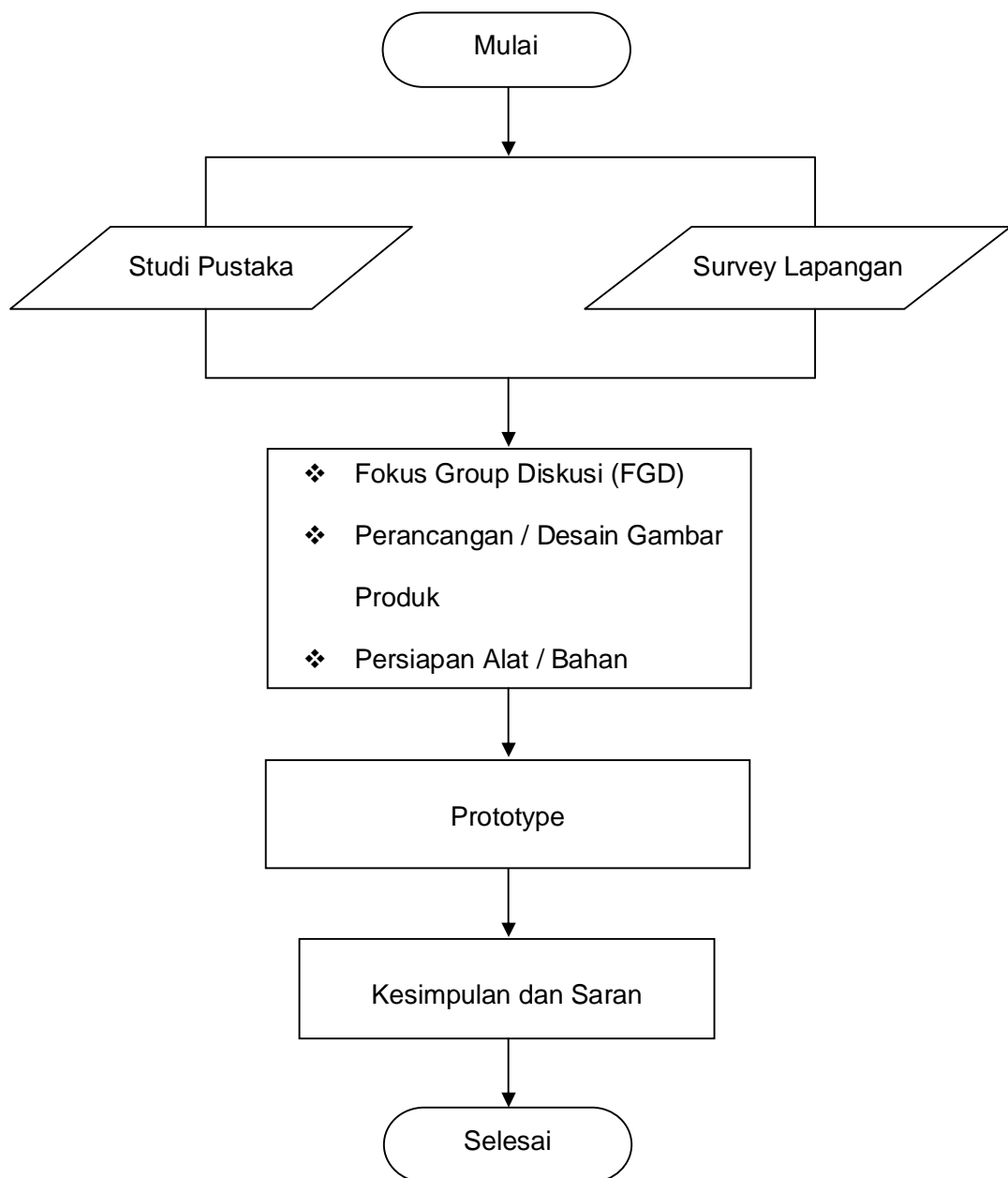
a. Data *Primer*

Data *primer* yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

b. Data *Sekunder*

Data *sekunder* yaitu data yang diperoleh dari studi literatur.

1.5.3 Diagram Alir (*FlowChart*)



Gambar 1. Diagram Alir (*Flowchart*) Metodologi Penelitian

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.6.1 Lokasi Perancangan

Adapun tempat yang dipilih untuk merancang suatu alat pengering ikan ini yaitu pada Laboratorium Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan selama kurang lebih 4 bulan, mulai dari bulan april 2012 sampai dengan bulan juli 2012.

1.7 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|-------|----|-----|----|-----|----|-----|----|------|----|-----|----|------|----|-----|----|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Persiapan Bimbingan | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 2 | Seminar Proposal | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Persiapan Alat & Bahan | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 5 | Pembuatan Alat | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 7 | Seminar Akhir | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |